

SOSIALISASI INFORMASI TERHADAP PROSEDUR PELAYANAN DAN PENANGANAN KLINIS MEDIS PRATAMA TERHADAP JAMINAN KESEHATAN

Reka Dwi Syaputra^{1*}, Dinda Ameliasasi², Suci Junitasari³, Siti Sakoci^{4*}, Ayu Oktarina⁵, Delara Methania⁶, Sinta Aprilia^{7*}, Elia Septia Nengsih⁸, Romadan Saputra⁹

¹D3 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, rekadwyaputra@gmail.com

²S1 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, ameliasasi@gmail.com

³S1 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, sucijunitasari01@gmail.com

⁴S1 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, sitisakoci04@gmail.com

⁵S1 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, oktarinaayu33@gmail.com

⁶S1 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, delaramethania@gmail.com

⁷S1 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, sintaafrihascell@gmail.com

⁸S1 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, liyadi747@gmail.com

⁹S1 RMIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, saputra@gmail.com

*Corresponding author: Reka Dwi Syaputra, rekadwyaputra@gmail.com

ABSTRAK. BPJS Kesehatan di Indonesia memberikan jaminan kesehatan dan akses layanan kesehatan kepada Warga Negara Indonesia, terutama bagi yang kesulitan finansial, untuk mewujudkan hak atas layanan kesehatan bagi semua, termasuk kelompok miskin. Mereka juga memfasilitasi pelayanan klinis, mempercepat pengobatan, dan meningkatkan mutu layanan rumah sakit. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang BPJS Kesehatan dan prosedur yang terkait dengannya. Hal ini dapat mempengaruhi akses terhadap layanan kesehatan yang disediakan oleh BPJS Kesehatan. Diperlukan upaya sosialisasi dan edukasi yang lebih luas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manfaat, prosedur, dan layanan yang dapat diberikan oleh BPJS Kesehatan.

Kata Kunci: Kesehatan, Klinis, Medis dan Prosedur, Sosialisasi.

ABSTRACT. BPJS Health in Indonesia provides health insurance and access to health services to Indonesian citizens, especially those with financial difficulties, to realize the right to health services for all, including the poor. They also facilitate clinical services, speed up treatment, and improve the quality of hospital services. There is a lack of public understanding of BPJS Health and the procedures associated with it. This may affect access to health services provided by BPJS Health. Broader socialization and education efforts are needed to improve the community's understanding of the benefits, procedures, and services that can be provided by BPJS Health.

Keywords: Health, Clinical, Medical and Procedures, Socialization

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya (Undang-undang RI, 2011). Dalam melaksanakan tugasnya, petugas kesehatan menggunakan sistem informasi dan melibatkan administrasi peserta, penanganan klaim kesehatan, memberikan informasi terkait program, serta bekerja untuk memastikan pelayanan kesehatan yang efisien dan berkualitas bagi peserta. BPJS Kesehatan memiliki peran utama dalam menyelenggarakan program jaminan kesehatan

nasional di Indonesia. Peran utamanya melibatkan pengelolaan dan penyediaan jaminan kesehatan bagi peserta, termasuk administrasi, pembiayaan, dan peningkatan akses layanan kesehatan. Tujuan BPJS Kesehatan adalah memastikan semua peserta mendapatkan perlindungan kesehatan yang memadai.

BPJS Kesehatan di Indonesia memberikan jaminan kesehatan dan akses layanan kesehatan kepada Warga Negara Indonesia, terutama bagi yang kesulitan finansial, untuk mewujudkan hak atas layanan kesehatan bagi semua, termasuk kelompok miskin. Mereka juga memfasilitasi pelayanan klinis, mempercepat pengobatan, dan meningkatkan mutu layanan rumah sakit.

Berdasarkan hasil survei dan observasi yang kami lakukan di Kampung Botol, masih banyak warga yang belum mengetahui secara luas mengenai BPJS Kesehatan termasuk alur prosedur dan pelayanan klinis. Warga Kampung Botol sangat antusias dengan upaya sosialisasi dan edukasi yang akan dilaksanakan terkait BPJS Kesehatan. Mungkin diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pemberian informasi kesehatan dengan memperdalam konteks spesifik mengenai manfaat BPJS Kesehatan bagi individu dan keluarga mereka, serta pentingnya memiliki perlindungan kesehatan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun identifikasi masalah yang terdapat di Kampung Botol adalah kurangnya informasi yang menyeluruh masih terdapat kebutuhan akan informasi yang lebih luas dan terperinci mengenai BPJS Kesehatan dikalangan warga Kampung Botol.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi pemberian informasi terhadap prosedur pelayanan dan penanganan pertama mengenai jaminan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan akses masyarakat di Kampung Botol terhadap jaminan kesehatan upaya ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kesejahteraan dan kesehatan khususnya bagi masyarakat Kampung Botol.

METODE

Kegiatan dengan cara penyuluhan prosedur klinis rekam medis terhadap BPJS akan dilaksanakan di Kampung Botol RT 005/RW 002 Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari yakni tanggal 09 Januari 2024, pukul 10.00 wib s.d selesai. Peserta yang menghadiri kegiatan penyuluhan ini adalah bapak-bapak, Ibu-ibu, dan anak remaja berjumlah 23 orang. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu memberikan penyuluhan dengan judul Pemberian Informasi Terhadap Prosedur Pelayanan Dan Penanganan Pertama Mengenai Jaminan Kesehatan dengan metode mempraktikkan dengan penjelasan klinis medis, diskusi, dan tanya jawab.

Tahap Persiapan meliputi pengurusan izin, observasi lapangan, pengumpulan bahan dan persiapan materi penyuluhan serta media informasi berupa brosur.

Tahap Pelaksanaan tahap dilaksanakan nya program yang telah di terapkam. Tahap ini adalah tahap implementasi atau di laksanakan nya kegiatan penyuluhan Pemberian Informasi Terhadap Prosedur Pelayanan dan Penangan Pertama Mengenai Jaminan Kesehatan.

Tahap Evaluasi tahap akhir yang meliputi interpretasi hasil dan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil yang dilakukan untuk mengukur kepaahaman masyarakat dengan tanya jawab, diketahui bahwa masyarakat yang sudah paham beda sedikit dengan masyarakat yang belum paham mengenai pentingnya BPJS Kesehatan, dari 9 pertanyaan di dapatkan hasil bahwa masyarakat sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan prosedur klinis rekam medis terhadap BPJS

Setelah di lakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat, masyarakat menjadi paham mengenai pentingnya BPJS Kesehatan sebanyak 80%.



Gambar 2. Peserta penyuluhan prosedur klinis rekam medis terhadap BPJS

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik peserta yang terlibat dalam kegiatan juga sudah paham dengan tentang materi yang disampaikan dan terbukti sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu materi yang di sampaikan sudah rangkum dalam bentuk brosur dan lembar materi untuk masyarakat sebagai media informasi agar bisa di ulas kembali dan bisa disebarluaskan dengan kerabat atau keluarga di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial <http://jamkesos.jogjaprov.go.id>
Ibid, Hal. 20 Tujuan Dibentuknya BPJS Kesehatan <http://repository.umy.ac.id>
IIK Bhakti Wiyata, 2020 Penting Memahami Isi Rekam Medis Anda.

Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Rokom 30 Mei 2012

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/riilis-media/20120530/114176/bpjs-kesehatan-sistem-jaminan-kesehatan-di-indonesia/>

Sistem kesehatan dan pelayanan kesehatan di Indonesia 2022

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id>

Tajali Sidik Nursami, 2014 peran profesi rekam medis dalam jaminan kesehatan nasional (jkn). <http://bbkpm-bandung.org>

Tim Visi Yustista, op, cit, hlm. 50

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 2 (2):82-88. Diakses dari <http://ejurnal.stikes.mhk.ac.id> [Diakses tanggal 10 Oktober 2017]